



Taman Budaya Embung Giwangan (TBEG) terlihat dari lantai dua Gedung Entrance, beberapa waktu lalu. Kawasan ini menjadi venue Festival Sastra Yogyakarta (FSY) 2025 yang digelar Rabu (30/7) hingga Senin (4/8). Selain sebagai ruang budaya, embung ini juga jadi destinasi wisata dan olahraga ringan bagi warga.

► LITERASI MASYARAKAT

Disbud Gelar Pameran Buku Sastra

UMBULHARJO—Dinas kebudayaan (Kandha Kabudayan) Kota Jogja menggelar pameran buku sastra bertajuk *Rampak*. Pameran yang bertujuan meningkatkan literasi masyarakat tersebut digelar di Grha Budaya, Taman Budaya Embung Giwangan, 30 Juli hingga 4 Agustus 2025.

Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Jogja, Yetti Martanti, menuturkan pameran tersebut digelar untuk memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat terhadap buku-buku sastra yang selama ini mungkin sulit dijangkau. "*Rampak* itu kolaborasi. Dalam konteks ini, kolaborasi dari berbagai komunitas sastra. Kami ingin memberikan ruang agar masyarakat bisa lebih mudah terkoneksi dan berinteraksi dengan teman-teman pegiat sastra," katanya di Embung Giwangan, Rabu (30/7).

Dalam pameran, tersedia sekitar 110.000 judul buku. Dari jumlah tersebut, 80% di antaranya merupakan berupa buku sastra, sementara sisanya buku humaniora.

Menurut Yetti, pameran ini tidak



Sejumlah pengunjung melihat buku yang dipamerkan dalam pameran buku sastra bertajuk *Rampak* di Taman Budaya Embung Giwangan, Rabu (30/7).

berfokus pada target penjualan, melainkan pada upaya memperluas akses dan minat baca masyarakat. "Kami ingin masyarakat memiliki pilihan bacaan yang lebih beragam dan bermutu, terutama dari genre sastra yang kerap menjadi referensi penting dalam membangun wawasan dan kepekaan sosial," katanya.

Tingginya antusiasme publik terhadap pameran ini menunjukkan

tumbuhnya minat terhadap literasi di tengah masyarakat. Menurutnya, pameran tersebut dapat menjadi langkah awal untuk menumbuhkan budaya membaca dan menumbuhkan kecintaan terhadap dunia sastra.

Disbud Kota Jogja bekerja sama dengan Ikatan Penerbit Indonesia (Ikapi) DIY, dan beberapa komunitas sastra untuk menyediakan buku-buku tersebut. (Stefani Yuliantiani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005